

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor usaha yang masih cukup prospektif terutama di provinsi Lampung. Salah satu produk pertanian yang menjadi andalan provinsi Lampung ialah buah jambu biji. Pada tahun 2010 produksi jambu biji mencapai 3.895 ton (BPS, 2010), dan merupakan produksi terbesar ke dua untuk wilayah Sumatera.

Jambu biji dapat dimanfaatkan melalui berbagai cara, di antaranya sebagian dipasarkan dalam bentuk segar sebagai buah tangan, atau diproses menjadi berbagai produk turunan seperti jus, selai, asinan, dan lain-lain. Cara pemanenan yang baik dapat mempengaruhi kualitas buah jambu biji yang telah dipanen untuk sampai kepada konsumen.

Penyortiran buah jambu biji akan memungkinkan memperoleh jambu biji pada beberapa *grade* kualitas. Jambu biji berkualitas baik mempunyai harga jual lebih tinggi sehingga dapat dipasarkan di toko-toko besar (*supermarket*). Kriteria mutu jambu biji umumnya dilihat pada ukuran, tingkat kematangan, warna, dan ada tidaknya cacat. Tabel 1 disajikan contoh kriteria pemutuan buah jambu biji yang digunakan oleh salah satu penghasil buah jambu biji di provinsi Lampung.

Tabel 1. Kelas Mutu Jambu Biji

Grade	Berat (kg)	Kematangan (%)	Permukaan Kulit
A	0,70 – 0,80	80 – 90	Tidak ada bercak penyakit kulit atau luka
B	0,70 – 0,80	70 – 90	Ada bercak penyakit atau luka 5%
C	0,60 – 0,80	60 – 90	Ada bercak atau penyakit 15 - 20%
D	0,50 – 0,80	60 – 90	Ada bercak atau penyakit 25- 35%

Sumber : Sukmawati, 2010

Tingkat penerimaan pasar (konsumen) sangat dipengaruhi oleh kualitas produk yang ditawarkan, Sebagai suatu kegiatan agribisnis, bagian kontrol kualitas memegang peranan penting di dalam mengontrol kualitas produk yang akan dilepas ke pasar sesuai dengan standar yang digunakan. Pemilahan buah jambu biji berdasarkan *grade* tersebut menjadi bahan dasar untuk mengetahui buah jambu biji yang siap dipasarkan.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mempelajari sifat fisik dan mekanik buah jambu biji sebagai parameter klasifikasi kualitas.
2. Melakukan validasi pengelompokkan kualitas yang dilakukan oleh pekerja dibandingkan terhadap standar yang digunakan.

1.3. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan *grade* buah jambu biji yang dilakukan oleh pekerja terhadap kriteria kualitas buah jambu biji mengikuti standar mutu yang sudah ditetapkan.
2. Pemutuan buah jambu biji di setiap kelompok *grade* secara konsisten digunakan oleh pekerja, dimana hipotesisnya adalah :

$$\mu A_i = \mu B_i = \mu C_i = \mu D_i$$

$$\mu A_i \neq \mu B_i \neq \mu C_i \neq \mu D_i$$

dimana, μ adalah nilai rerata variabel yang dianalisis, dengan nilai subskrip A, B, C, dan D yang merupakan simbol kualitas jambu biji dan i adalah salah satu kriteria kualitas yang diuji yaitu panjang, diameter, bobot, volume, dan kekerasan buah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi di dalam pengembangan metode klasifikasi dan sortasi buah jambu biji berdasarkan sifat fisik dan mekanik buah yang lebih konsisten dan kredibel.